

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan yang memiliki keragaman budaya, etnis, dan bentang alam yang luar biasa. Di antara negara-negara yang tergabung dalam kawasan ini, Indonesia menempati posisi strategis sebagai negara kepulauan terbesar, dengan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Letaknya yang berada di jalur khatulistiwa membuat Indonesia memiliki iklim tropis sepanjang tahun, serta kekayaan alam yang melimpah mulai dari laut, pegunungan, hingga hutan hujan tropis. Keberagaman ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang sangat potensial dalam pengembangan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan berbasis kekayaan alam serta budaya lokal.

Salah satu pulau utama di Indonesia adalah Pulau Jawa, yang dikenal sebagai pusat pemerintahan, ekonomi, sekaligus budaya. Wilayah ini memiliki jaringan transportasi yang cukup baik, serta ditopang oleh berbagai potensi pariwisata yang tersebar di setiap kabupatennya. Jawa Timur juga dikenal dengan beragam tradisi, seni pertunjukan, dan warisan budaya yang turut menjadi daya tarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Salah satu kabupaten yang memiliki kekayaan alam dan potensi wisata yang besar adalah Kabupaten Jember. Terletak di bagian selatan Jawa Timur, Jember memiliki luas wilayah sekitar 3.293 km² dan garis pantai sepanjang lebih dari 170 kilometer yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Selain pantai, wilayah ini juga didominasi oleh perbukitan dan pegunungan di bagian utara, serta aliran sungai dan hutan yang tersebar di berbagai kecamatan. Mata pencaharian penduduk Jember umumnya didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, namun dalam beberapa tahun terakhir, sektor pariwisata mulai tumbuh

seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat akan destinasi alam dan budaya yang unik. Letak geografis yang bervariasi serta kekayaan sumber daya alam menjadikan Jember sebagai salah satu wilayah yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan di Jawa Timur.

Pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah. Selain sebagai penggerak ekonomi, sektor ini juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, melestarikan budaya lokal, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wijayanti Ani, 2020). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Seiring perkembangan teknologi dan meningkatnya mobilitas masyarakat, kebutuhan akan informasi pariwisata yang cepat, akurat, dan mudah diakses menjadi semakin penting.

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam dan budaya yang melimpah memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata. Salah satu daerah dengan potensi wisata yang menjanjikan adalah Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Kabupaten ini menawarkan beragam destinasi wisata, mulai dari wisata alam seperti Pantai Papuma, Watu Ulo, dan Payangan, hingga wisata budaya yang mendunia seperti Jember Fashion Carnival (Puteri Diana Agustia & Suhartiningsih, 2021).

Namun, di balik potensi yang besar, sektor pariwisata di Kabupaten Jember masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam hal promosi dan penyediaan informasi yang belum terintegrasi. Informasi mengenai lokasi wisata sering kali tersebar di berbagai platform secara tidak merata, tidak terorganisir, dan tidak selalu akurat, sehingga menyulitkan wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka secara

efisien (Ani Wijayanti & Yitno Purwoko, 2022). Selain itu, ketiadaan sistem pemetaan yang terpusat menyebabkan informasi spasial destinasi wisata belum tersaji secara interaktif.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang mendesak. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG), yaitu sistem berbasis komputer yang mampu mengelola, menganalisis, dan menyajikan data spasial dalam bentuk visual guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Anisa dkk., 2024). SIG memungkinkan integrasi antara data lokasi dan atribut wisata, serta mempermudah wisatawan dalam mencari, memahami, dan menavigasi informasi geografis secara interaktif (Fatah Anugrah Danang Joyo, 2023). Terlebih lagi, pengembangan sistem berbasis web menjadikan akses informasi menjadi lebih luas dan real-time, sejalan dengan tren digitalisasi pariwisata.

Dengan merancang dan membangun sistem informasi geografis berbasis website untuk pemetaan lokasi wisata di Kabupaten Jember, diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam promosi digital, mempermudah wisatawan dalam memperoleh informasi akurat, serta mendorong perkembangan sektor pariwisata secara lebih optimal dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, penelitian ini mencakup pemodelan data spasial, pengembangan antarmuka web responsif dan implementasi algoritma yang mendukung fungsi pencarian dan navigasi. Sehingga dengan bantuan sistem informasi seperti ini wisatawan akan lebih mudah dalam mencari tempat wisata.. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dipertimbangkan permasalahan yang berkaitan dengan daya tarik wisata dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut serta dapat disajikan tugas akhir dengan judul “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMETAAN LOKASI PARIWISATA BERBASIS WEB DI KABUPATEN JEMBER”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan bahwa rumusan masalah yang terjadi ialah bagaimana cara mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk pemetaan lokasi wisata di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang ada di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi berbasis website untuk pemetaan lokasi wisata di Kabupaten Jember.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah di dalam penelitian ini agar pembahasan dapat lebih akurat, yang mana sebagai berikut.

1. Perancangan sistem informasi ini hanya untuk informasi pariwisata di Kabupaten Jember
2. Pada aplikasi ini hanya untuk Lokasi wisata yang resmi dari pemerintah di Kabupaten Jember
3. Aplikasi ini hanya memberikan data keluaran berupa informasi nama wisata, lokasi wisata, visualisasi lokasi, deskripsi lokasi, rute yang akan dilalui, informasi kuliner yang ada di area wisata, dan juga event yang akan berlangsung di tempat wisata.
4. Terdapat 2 peran pengguna utama, yaitu admin yang memiliki hak akses penuh terhadap sistem yang mencakup pengelolaan data wisata dan juga bertanggung jawan memastikan kelengkapan data. Serta pengunjung yang merupakan pengguna umum yang hanya dapat mengakses informasi yang telah disediakan tanpa melakukan perubahan apapun.
5. Fitur yang terdapat pada sistem informasi geografis (SIG) wisata ini yaitu beranda, menu wisata, informasi terkait wisata, lokasi wisata, visualisasi lokasi, rute atau jalan yang akan dilalui, searching,

informasi-informasi tentang fasilitas penunjang, informasi kuliner yang tersedia, serta event yang berlangsung dilokasi wisata.

6. Objek wisata yang di ambil dibatasi hanya 10 objek yang bersifat alami yang meliputi Wisata Rembangan, Botani, Watu Ulo, Papuma, Payangan, Bukit Domba, Gunung Gambir, Kemuning Lor Nature Park, Gunitir, dan Kampung Durian serta 10 objek buatan yang meliputi Wisata Citra Mandiri, Situs Duplang, Mini Zoo, Dira Park, Museum Huruf, Museum Tembakau, Museum Coklat, Alun-Alun Jember, Taman Galaxy, dan Rembangan Dairy Farm.
7. Program yang akan digunakan yaitu berbasis website dengan menggunakan PHP dan MySQL sebagai databasenya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi mahasiswa, universitas, dan wisatawan kabupaten jember. Berikut ini adalah manfaat dari penelitian:

1. Pemerintah

Mahasiswa mampu memetakan objek wisata pada Kabupaten Jember menggunakan sistem informasi geografis.

2. Mahasiswa

- a) Mahasiswa mampu mengimplementasikan sistem informasi geografis pemetaan Lokasi wisata di Kabupaten Jember.
- b) Menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi di Politeknik Negeri Jember.

3. Universitas

- a) Dapat digunakan untuk penambahan referensi perpustakaan lanjutan untuk penelitian di masa yang akan datang pada umumnya dan Jurusan Teknologi Informasi Program studi Manajemen Informatika khususnya
- b) Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam pengembangan sistem informasi

4. Wisatawan

Ialah untuk meningkatkan kemudahan akses informasi wisata bagi masyarakat luas di Kota Jember.